

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial constraints* terhadap *carbon emission disclosure* dengan menggunakan 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2023 yaitu periode setelah berakhirnya Covid-19. Setelah dilakukan pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa *financial constraints* berpengaruh negatif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Artinya apabila perusahaan mengalami *financial constraints*, maka dorongan perusahaan untuk melakukan *carbon emission disclosure* menjadi rendah karena perusahaan sedang dalam kondisi keuangan yang kurang baik. *Financial constraints* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks KZ, sedangkan *carbon emission disclosure* diukur dengan menggunakan *checklist* berdasarkan lembar permintaan informasi yang diberikan *Carbon Disclosure Project (CDP)*.

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yang bertujuan untuk mengontrol atau meminimalisir pengaruh dari variabel-variabel lain diluar variabel independen utama yang diteliti, sehingga dapat lebih akurat dalam mengukur hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan dan ROA. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Artinya, tingkat pengungkapan emisi karbon akan meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran

perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pada umumnya perusahaan besar mendapatkan perhatian dari publik dan tekanan dari pemangku kepentingan untuk mengungkapkan informasi dengan lengkap terkait dampak lingkungan termasuk pengungkapan emisi karbon. Sedangkan untuk umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Dan untuk variabel kontrol yang terakhir ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Artinya, tingkat pengungkapan emisi karbon akan menurun seiring dengan peningkatan nilai ROA. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan profitabilitas (ROA) yang tinggi cenderung fokus kepada kegiatan operasional dan upaya untuk mempertahankan profitabilitas, sehingga kurang memperhatikan aspek non-keuangan seperti pengungkapan emisi karbon.

5.2 Implikasi

Penelitian mengenai pengaruh *financial constraints* terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia masih relatif sedikit dan sangat jarang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian ini, salah satu variabel kontrol yang berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* adalah ROA. Investor atau pemegang saham di Indonesia masih dipengaruhi oleh kinerja keuangan yaitu tingkat profitabilitas perusahaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa sebagian belum memperhatikan pelaporan dan penerapan keberlanjutan perusahaan. Sedangkan untuk saat ini, keberlanjutan suatu perusahaan adalah hal yang harus diperhatikan mengingat banyaknya permasalahan lingkungan yang terjadi. Hasil penelitian ini berimplikasi pada

pentingnya pengembangan dan penegasan dalam penerapan pengungkapan emisi karbon bagi semua perusahaan di Indonesia, sehingga investor dapat menjadi tertarik sekaligus dapat menjadikan pengungkapan emisi karbon sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Dengan demikian, permasalahan lingkunganpun dapat diminimalisir oleh perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu, Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu *financial constraintns* yang ditambah dengan tiga variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan ROA. Artinya, faktor-faktor lain yang mempengaruhi *carbon emission disclosure* di Indonesia masih belum sepenuhnya diketahui.

Pada penelitian ini, perusahaan manufaktur pada tahun 2022-2023 yang melakukan pengungkapan emisi karbon dan menerbitkan laporan tahunan serta laporan keberlanjutan masih relatif sedikit yaitu hanya 45 dari 167 perusahaan atau sekitar 27%. Hal ini mengakibatkan bahwa penelitian ini masih dirasa belum cukup untuk menggambarkan tingkat pengungkapan emisi karbon perusahaan dalam kondisi yang sebenarnya.

Dalam mengukur *financial constraints*, penelitian ini hanya menggunakan metode perhitungan indeks KZ. Ada perhitungan lain yang dapat digunakan untuk mengukur *financial constraints* yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan cakupan penelitian.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan hasil pada penelitian ini dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan diatas, berikut beberapa saran penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu terkait dengan *carbon emission disclosure*, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang berbeda dari penelitian ini, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure* di Indonesia dapat diketahui.

Selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitiannya agar dapat menggambarkan tingkat pengungkapan emisi karbon perusahaan dalam kondisi yang sebenarnya.

Dalam penelitian selanjutnya terkait dengan pengukuran *financial constraints* dapat menggunakan metode perhitungan lain selain indeks KZ, seperti indeks SA, indeks WW dan *cash flow sensitivity* sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan memberikan perspektif yang lebih luas tentang kondisi keuangan perusahaan.

